# BAB I. PENDAHULUAN

## A Gambaran Umum

Berkenaan dengan upaya penguatan akuntabilitas sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pedayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2014 di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan sehubungan telah berakhirnya Tahun Anggaran 2018, Dinas Pertanian berkewajiban menyampaikan laporan dimaksud.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin Tahun 2018 memuat gambaran pelayanan yang optimal kepada masyarakat melalui pelaksanaan program dan kegiatan selama kurun waktu 2018 dengan menerapkan konsep penyelenggaraan pemerintah yang demokratis, transparan, akuntabilitas, partisipatif dan responsive serta Indikator Kinerja Utama dalam upaya menuju pemerintahan yang baik *(Good Governance).*

## B Kewenangan Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin merupakan gabungan dari tiga SKPD yaitu SKPD Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Banyuasin, BBP4K Kabupaten Banyuasin dan Dinas Kehutanan Perkebunan Kabupaten Banyuasin, berdasarkan Peraturan Daerah kabupaten Banyuasin Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Banyuasin Tahun 2016 Nomor 18) Tambahan

Lembaran Daerah Kabupaten Banyuasin Tahun 2016 Nomor 063) dengan Tugas sebagai berikut :

1. Tugas Pokok Dinas Pertanian merupakan unsur pelaksana Otonomi Daerah di bidang Pertanian sesuai dengan urusan Pemerintah Kabupaten serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Dinas Petanian dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

2. Dinas Pertanian mempunyai tugas :
   a. Melaksanakan urusan rumah tangga daerah dalam bidang Pertanian dan Peternakan sesuai dengan kewenangan;
   b. Melaksanakan tugas pembantuan yang ditugaskan oleh Pemerintah sesuai dengan kewenangan;
   c. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## C Struktur Organisasi dan Uraian Tugas

Berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) telah ditetapkan Peraturan Daerah kabupaten Banyuasin Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Banyuasin Tahun 2016 Nomor 18) Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Banyuasin Tahun 2016 Nomor 063) dengan Struktur sebagai berikut :

# STRUKTUR ORGANISASI
# SKPD DINAS PERTANIAN

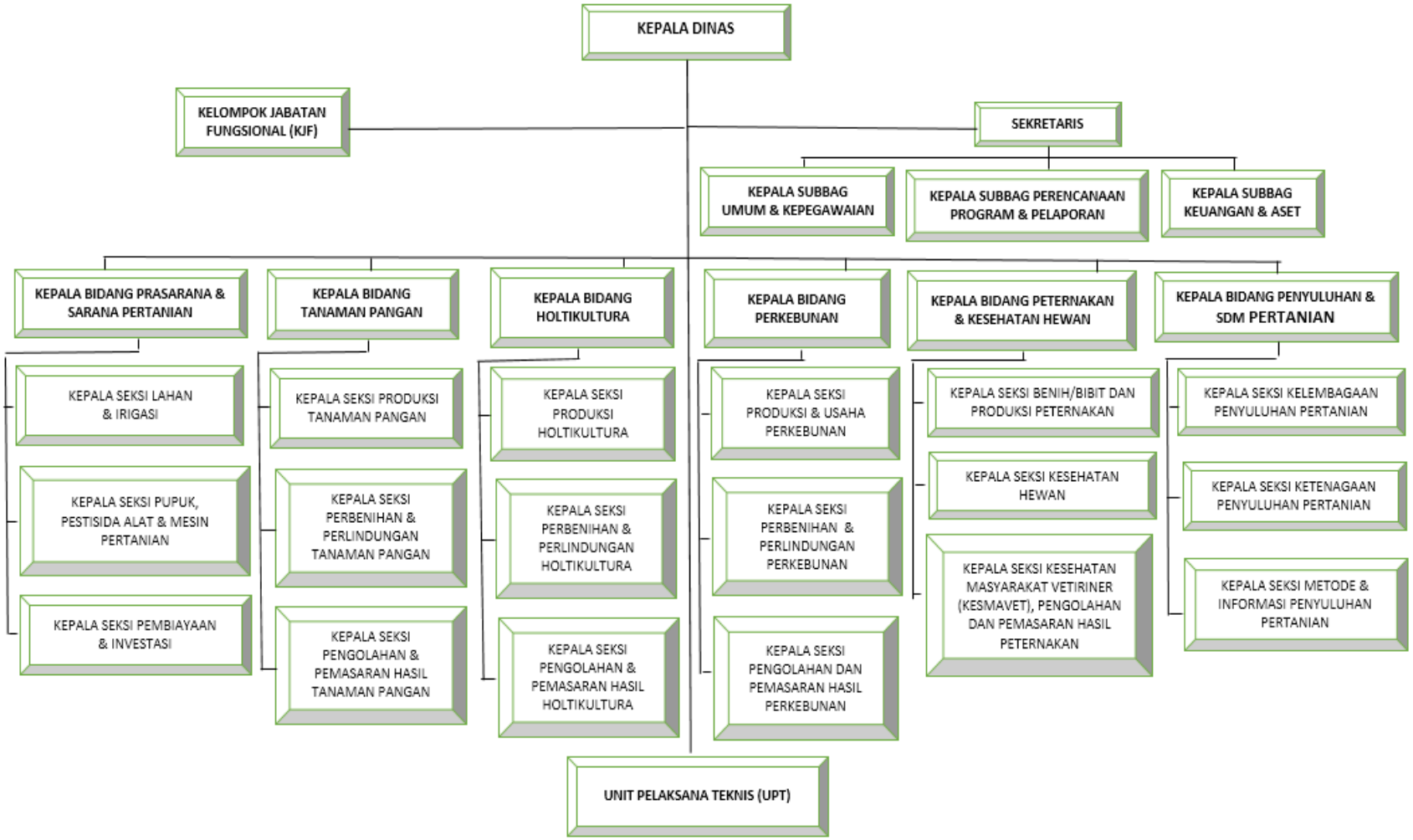

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 Peraturan Bupati ini, Dinas Pertanian menyelenggarakan fungsi :

**C.1. Uraian Tugas**

1. Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan tugas pengelolaan administrasi umum, perlengkapan, perencanaan, evaluasi, urusan keuangan, kepegawaian, hubungan masyarakat dan urusan lain yang tidak termasuk dalam tugas dan fungsi bidang-bidang.

2. Sekretariat melaksanakan fungsi :
   a. Penyusunan program kerja sekretariat Dinas Pertanian;
   b. Pengelolaan informasi dan dokumentasi;
   c. Pengelolaan surat menyurat, kearsipan, hukum, kehumasan dan penyusunan Produk Hukum Daerah;
   d. Pengkoordinir kegiatan penyusunan anggaran Dinas Pertanian;
   e. Penyiapan data, informasi, hubungan masyarakat serta pelaksanaan inventarisasi rumah tangga kantor dan pembinaan urusan umum;
   f. Pelaksanaan kebijakan program Pertanian;
   g. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan melaporkan program Pertanian;
   h. Penyelenggaraan administrasi keuangan;
   i. Penyelenggaraan administrasi kepegawaian;
   j. Penyelenggaraan kepustakaan internal;
   k. Penyelenggaraan pengendalian internal;
   l. Pelaksanaan hubungan kerja dengan satuan kerja lain yang terkait dalam rangka kelancaraan pelaksanaan tugasnya;
   m. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

3. Sekretariat terdiri dari beberapa Sub Bagian yaitu :
   a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian yang melaksanakan tugas :
      - Melakukan persiapan perencanaan dan perumusan program kerja;
      - Melaksanakan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) sesuai dengan lingkup kerjanya;
      - Menyusun rencana kegiatan sub bagian umum dan kepegawaian;

- Menyelenggarakan pengelolaan administrasi kepegawaian dan ketatalaksanaan;
- Melaksanakan/ mengelola dan pemeliharaan urusan umum dan rumah tangga yang meliputi perlengkapan urusan dalam kehumasan dan protokol, surat menyurat, telex, faximile, telegram, radio telekomunikasi dan telepon serta arsip internal;
- Melaksanakan dan mengelola administrasi barang Dinas;
- Menyiapkan bahan-bahan dan melaksanakan proses pengangkatan, penugasan, mutasi, cuti, kenaikan pangkat, pemberhentian dan pensiun pegawai;
- Mengajukan Daftar Urut Kepangkatan (DUK) dan daftar Norminatif Pegawai;
- Menyiapkan bahan laporan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan kegiatan;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

b. Sub Bagian Perencanaan, Program dan Pelaporan yang melaksanakan tugas :
   - Melakukan persiapan perencanaan dan perumusan program kerja;
   - Melaksanakan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) sesuai dengan lingkup kerjanya;
   - Menyusun rencana kegiatan sub bagian Perencanaan, Program dan Pelaporan;
   - Mendata urusan Pertanian;
   - Menyiapkan kebijakan program urusan Pertanian;
   - Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pada seksi-seksi unit Dinas Pertanian;
   - Menyiapkan bahan penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA);
   - Menyiapkan bahan penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU);
   - Menyiapkan bahan penyusunan Rencana Kerja (RENJA) / Rencana Kerja Perubahan (RENJA PERUBAHAN);

- Menyiapkan bahan penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) / Rencana Kerja Perubahan (RKAP);
- Menyiapkan bahan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP);
- Menyiapkan dan membuat laporan Dinas dari kegiatan yang telah dilaksanakan pada Dinas Pertanian;
- Menginventarisasi hasil pengawasan dan melaksanakan tindak lanjut hasil pengawasan;
- Menyiapkan, menghimpun, menyimpan dan mendokumentasikan laporan hasil pemeriksaan, laporan pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksanaan ke SIM HP;
- Menyiapkan bahan laporan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan kegiatan;
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

c. Sub Bagian Keuangan dan Aset yang melaksanakan tugas :
- Menyusun rencana kegiatan sub bagian keuangan dan aset;
- Menyampaikan bahan Rencana Kerja dan Anngaran (RKA)/ Kerangka Acuan Kerja (KAK) anggaran rutin;
- Memantau pelaksanaan anggaran rutin;
- Melaksanakan inventarisasi dan pelaporan pelaksanaan anggaran;
- Menyusun / mencatat realisasi anggaran rutin, rencana, pembagian dan penerimaan negara bukan pajak;
- Menghimpun daftar transaksi, dokumentasi, Surat Perintah Membayar (SPM) dan informasi keuangan yang berisi bukti jurnal, buku besar, buku pembantu dan melaksanakan pemeriksaan atas kelengkapannya;
- Memverifikasi Surat Pertanggungjawaban (SPJ) yang akan disampaikan ke atasan;
- Melaksanakan administrasi inventarisasi dan laporan pertanggungjawaban pengelolaan barang;
- Melaksanakan pengusulan penghapusan barang;

- Menyiapkan bahan laporan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan kegiatan;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

**2. Bidang Prasarana dan Sarana**

Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian melaksanakan tugas pelaksanaan penyusunan, pelaksanaan kebijakan dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi.

Bidang Prasarana dan Sarana melaksanakan fungsi :

- Penyusunan kebijakan di Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian;
- Penyediaan dukungan insfrastruktur Pertanian;
- Pengembangan potensi dan pengelolaan lahan dan irigasi Pertanian;
- Penyediaan, pengawasan, dan bimbingan penggunaan pupuk, pestisida, serta alat dan mesin Pertanian;
- Pemberian bimbingan pembiayaan Pertanian;
- Pemberian Fasilitasi investasi Pertanian;
- Pemantauan dan evaluasi di Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian;
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

**3. Bidang Tanaman Pangan**

Bidang Tanaman Pangan melaksanakan tugas pelaksanaan penyusunan, pelaksanaan kebijakan dan pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi.

Bidang Tanaman Pangan melaksanakan fungsi :

- Penyusunan kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil di Bidang Tanaman Pangan;
- Penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan benih di Bidang Tanaman Pangan;
- Pengawasan mutu dan peredaran benih di Bidang Tanaman Pangan;
- Pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi di Bidang Tanaman Pangan;

- Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam dan dampak perubahan iklim di Bidang Tanaman Pangan;
- Pemberian bimbingan teknis pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil di Bidang Tanaman Pangan;
- Pemberian izin usaha/ rekomendasi teknis di Bidang Tanaman Pangan;
- Pemantauan dan evaluasi di Bidang Tanaman Pangan;
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

**4. Bidang Hortikultura**

Bidang Hortikultura melaksanakan tugas pelaksanaan penyusunan, pelaksanaan kebijakan dan pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi.

Bidang Hortikultura melaksanakan fungsi :

- Penyusunan kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil di Bidang hortikultura;
- Penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan benih di Bidang Hortikultura;
- Pengawasan mutu dan peredaran benih di Bidang Hortikultura;
- Pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi di Bidang Hortikultura;
- Pengendalian dan Penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di Bidang Hortikultura;
- Pelaksanaan tugas lain yang di berikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

**5. Bidang Perkebunan**

Bidang Perkebunan melaksanakan tugas pelaksanaan penyusunan, pelaksanaan kebijakan dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di Bidang Perkebunan.

Bidang Perkebunan Melaksanakan Fungsi :

- Penyusunan kebijakan perbenihan, produksi, perlindungan, pengolahan dan pemasaran hasil di Bidang Perkebunan;
- Penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan benih di Bidang Perkebunan;
- Pengawasan mutu dan peredaran benih di Bidang Perkebunan;
- Pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi di Bidang Perkebunan;
- Pengendalian dan Penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di Bidang Perkebunan;
- Pemberian bimbingan teknis pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil di Bidang Perkebunan;
- Pemantauan dan Evaluasi di Bidang Perkebunan;
- Pelaksanaan tugas lain yang di berikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

**6. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan**

Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan melaksanakan tugas pelaksanaan penyusunan, pelaksanaan kebijakan dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan melaksanakan fungsi :

- Penyusunan kebijakan di bidang benih/ bibit, produksi, peternakan dan kesehatan hewan, perlindungan serta pengolahan dan pemasaran hasil di Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
- Pengelolaan sumber daya genetik hewan;
- Pengendalian peredaran dan penyediaan benih/ bibit ternak, pakan ternak dan benih/ bibit hijauan pakan ternak;
- Pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi ternak;
- Pengendalian penyakit hewan dan penjamin kesehatan hewan;
- Pengawasan obat hewan;
- Pengawasan pemasukan dan pengeluaran hewan serta produk hewan;

- Pengelolaan pelayanan jasa laboratorium dan jasa medik veteriner;
- Penerapan dan pengawasan persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner dan kesejahteraan hewan;
- Pemberian izin/ rekomendasi di Bidang Peternakan, kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- Pemberian bimbingan pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil di Bidang Peternakan;
- Pemantauan dan evaluasi di Bidang Peternakan dan Kesehatan hewan;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

**7. Bidang Penyuluhan dan Sumber Daya Manusia Pertanian**

Bidang Penyuluhan dan Sumber Daya Manusia Pertanian melaksanakan tugas pelaksanaan penyusunan kebijakan, program dan penyelenggaraan penyuluhan pertanian.

Bidang Penyuluhan dan Sumber Daya Manusia melaksanakan fungsi :

- Penyusunan kebijakan dan program penyuluhan Pertanian;
- Pelaksanaan penyuluhan pertanian dan pengembangan mekanisme, tata kerja dan metode penyuluhan pertanian;
- Pengumpulan, pengolahan, pengemasan dan penyebaran materi penyuluhan bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- Pengelolaan kelembagaan dan ketenagaan;
- Pemberian fasilitasi penumbuhan dan pengembangan kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- Peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya dan swasta;
- Pemantauan dan evaluasi di Bidang Penyuluhan Pertanian;
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan dengan bidang tugas dan fungsinya.

**8. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas**

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pertanian melaksanakan tugas Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin di 1 (satu) Wilayah Kecamatan dalam Kabupaten Banyuasin.

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pertanian melaksanakan fungsi :

- Melaksanakan penyiapan bahan perencanaan pengembangan Pertanian di Wilayah Kecamatan;
- Melaksanakan koordinasi pelaksanaan kegiatan teknis di Kecamatan bidang produksi dan usaha tani;
- Menyiapkan penyusunan data statistik Pertanian;
- Menyusun laporan pelaksanaan tugas Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pertanian;
- Menyiapkan bahan dan pembinaan usaha tani sesudai dengan tugas dan fungsi;
- Menyiapkan bahan pengawasan teknis sesuai dengan tugas dan fungsi;
- Menyiapkan bahan pelaksanaan pengkajian penerapan teknologi anjuran di tingkat usaha tani;
- Melaksanakan bahan pelaksanaan pengkajian penerapan teknologi anjuran di tingkat usaha tani;
- Melaksanakan Urusan Tata Usaha Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pertanian;
- Menyiapkan bahan pengelolaan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pertanian;
- Membantu pengawasan, pemeliharaan, pembangunan sarana dan prasarana Pertanian;
- Melakukan kegiatan pengumpulan, pengolahan dan penyajian data.

**9. Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok Jabatan Fungsional melaksanakan fungsi :

- Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas sesuai dengan keahlian dan kebutuhan;
- Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang diatur dan ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- Kelompok Jabatan Fungsional dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk;

- Jumlah tenaga fungsional di tentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja;
- Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

**C.2. Sumber Daya Manusia**

**Tabel 1. Daftar SDM Berdasarkan Golongan**

| | | |
|---|---|---|
| Gedung A | | |
| **No** | **Jumlah PNS berdasarkan Golongan** | **Tahun 2018** |
| 1. | Golongan IV | 4 |
| 2. | Golongan III | 27 |
| 3. | Golongan II | 8 |
| 4. | Golongan I | - |
| Gedung B | | |
| **No** | **Jumlah PNS berdasarkan Golongan** | **Tahun 2018** |
| 1. | Golongan IV | 1 |
| 2. | Golongan III | 11 |
| 3. | Golongan II | 2 |
| 4. | Golongan I | - |
| KORLAP | | |
| **No** | **Jumlah PNS berdasarkan Golongan** | **Tahun 2018** |
| 1. | Golongan IV | - |
| 2. | Golongan III | 19 |
| 3. | Golongan II | |
| 4. | Golongan I | |
| | | |
| | **Jumlah PNS Gedung A dan B** | **53** |
| | **Jumlah THL** | **102** |
| | **Jumlah Korlap** | **19** |
| | **Penyuluh Pertanian Lapangan** | **168** |

## D Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah laporan kinerja tahunan hasil kinerja OPD Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang dicapai selama satu tahun Anggaran yang telah tertuang dalam Renstra OPD dan dijabarkan dalam Renja OPD tahun 2018. Adapun maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pencapaian tujuan dan sasaran strategis OPD Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin tahun 2018.
2. Sebagai bahan acuan dalam penyempurnaan dokumen perencanaan pembangunan pada periode yang akan datang di OPD Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin.
3. Sebagai bahan penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan periode yang akan datang.
4. Sebagai bahan penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

# BAB II. PERJANJIAN KINERJA

## Perjanjian Kinerja Tahun 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin membuat dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2018.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa dalam penyeragaman penyusunan istilah maka Penetapan Kinerja (Tapkin) diganti dengan Perjanjian Kinerja. Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) menjadi dasar dalam penyusunan Perjanjian Kinerja dan dengan mencantumkan indikator kinerja dan target kinerja. Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja atau perjanjian kinerja antara Bupati dan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin untuk mewujudkan target kinerja berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, Permenpan 53/2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi. Perjanjian Kinerja Tahun 2018 SKPD Dinas Pertanian seperti Tabel 2.

## Tabel. 2. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2018

| PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2018 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| DINAS PERTANIAN KABUPATEN BANYUASIN | | | | | |
| **No** | **Sasaran Strategis** | **Indikator Kinerja** | | **TARGET** | |
| **(1)** | **(2)** | **(3)** | | **(4)** | |
| | | | | | |
| 1. | Meningkatnya Capaian Pelaksanaan Program pada Dinas Pertanian | 1. | Tingkat Capaian Pelaksanaan Program / Kegiatan | 100,00 | % |
| 2. | Meningkatnya Produksi Pertanian | 1. | Tingkat Produksi Pertanian per tahun | 25,00 | % |
| . | | 2. | Tingkat Pemasaran Hasil Pertanian | 5,00 | % |
| | | 3. | Tingkat Penerapan Teknologi Pertanian | 10,00 | % |
| 3. | Meningkatnya Produksi Peternakan | 1. | Tingkat Produksi Peternakan per tahun | 15,00 | % |
| | | 2. | Tingkat Pemasaran Hasil Peternakan | 5,00 | % |
| | | 3. | Tingkat Kesehatan Ternak | 20,00 | % |
| | | 4. | Tingkat Penerapan Teknologi Peternakan | 10,00 | % |
| 4. | Meningkatnya Produksi Perkebunan | 1. | Tingkat Produksi Hasil Perkebunan | 5,00 | % |
| 5. | Meningkatnya Kompetensi SDM Penyuluh Pertanian serta SDM Petani, Pengurus Kelompok dan Penyelenggaraan Penyuluhan | 1. | Jumlah Kelompok Tani Maju | 12,49 | Poktan |
| | | 2. | Ketersediaan Penyuluh Ahli | 37,40 | % |
| | | 3. | Jumlah Petani Maju | 7.655 | % |

| Program | Anggaran | Keterangan |
|---|---|---|
| 1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | Rp. 3. 770.322.254,68 | APBD |
| 2. Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur | Rp. 368.532.750,00 | APBD |
| 3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur | Rp. 52.900.000,00 | APBD |
| 4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan | Rp. 162.110.000,00 | APBD |
| 5. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Perkebunan | Rp. 124.992.500,00 | APBD |
| 6. Program Peningkatan Produksi Pertanian | Rp. 12.500.593.500,00 | APBD |
| 7. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan | Rp. 583.220.000,00 | APBD |
| 8. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan | Rp. 149.725.000,00 | APBD |
| 9. Program Peningkatan dan Pengembangan Penyelenggaraan Penyuluhan | Rp. 340.568.599,99 | APBD |
| 10. Program Peningkatan dan Pengembangan Kelembagaan Petani dan Nelayan | Rp. 506.488.400,00 | APBD |
| 11. Program Peningkatan Kwalitas SDM Penyuluah | Rp. 166.840.200,00 | APBD |
| 12. Program Peningkatan Kwalitas SDM Petani | Rp. 48.706.200,00 | APBD |

Semua sasaran strategis dan indikator di atas merupakan indikator kinerja utama Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin.

# BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

## A Pengukuran Capaian Kinerja Tahun Anggaran 2018

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin Tahun Anggaran 2018 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran. Secara umum terdapat beberapa keberhasilan pencapaian tujuan, sasaran strategis berikut indikator kinerjanya.

Sebagai upaya pengembangan sistem akuntabilitas sekaligus sebagai amanah pelaksanaan dari Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkunan Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/20/M.PAN/11/2008 tanggal 26 Nopember 2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama.

Tujuan Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan Sasaran strategis Instansi Pemerintah. Adapun Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) di lingkungan Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin telah sesuai dengan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi yang diuraikan dalam analisa capaian kinerja.

## B Metodologi Pengukuran Pencapaian Kinerja

### B. 1. Metode Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi, dengan cara perhitungan sebagai berikut:

1) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \text{ X } 100$$

2) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Kinerja Rencana}} \text{ X}100$$

Selain membandingkan rencana dengan realisasi, pengukuran kinerja juga dilakukan dengan membandingkan realisasi tahun ini dengan realisasi tahun lalu, serta capaian sampai dengan tahun ini dengan target pada akhir periode dokumen RPJMD.

### B. 2. Metode Penyimpulan Capaian Kinerja Sasaran

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung hubungan antara sasaran dengan indikator kinerja pengukur keberhasilan sasaran yang telah direncanakan. Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan baik untuk masing-masing indikator kinerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan

skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

- ☞ **X ≥ 85 % : Sangat Berhasil**
- ☞ **70 % ≤ X < 85 % : Berhasil**
- ☞ **55 % < X < 70 % : Cukup Berhasil**
- ☞ **X ≤ 55% : Tidak Berhasil**

Hasil pengukuran kinerja sesuai mekanisme perhitungan pencapaian kinerja yang diperoleh melalui pengukuran kinerja atas pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran kinerja ini merupakan hasil dari suatu penilaian sistematik yang sebagian besar didasarkan pada kelompok indikator kinerja berupa indikator masukan, keluaran dan hasil.

## Capaian Kinerja Organisasi

Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin pada Tahun Anggaran 2018 memiliki 5 (lima) Sasaran Strategis yang terdiri dari 12 (dua belas) indikator kinerja. Adapun rincian tujuan sasaran dan indikator kinerja dapat diuraikan sebagai berikut :

**Sasaran 1. Meningkatnya Capaian Pelaksanaan Program pada Dinas Pertanian.**

**Indikator Kinerja 1 : Tingkat Capaian Pelaksanaan Program / kegiatan.**

Indikator Kinerja yang digunakan dalam pengukuran keberhasilan capaian kinerja serta target dan capaian adalah terpenuhinya kebutuhan penunjang bagi para pelaksana program / kegiatan untuk keberhasilan target kinerja OPD Dinas Pertanian. Dalam hal ini peran dari program pelayanan Administrasi perkantoran adalah membantu dan memfasilitasi kebutuhan bidang teknis baik perupa pelaporan dan pengevaluasian kinerja dan kebutuhan-kebutuhan peralatan dan perlengkapan perkantoran yang ada di OPD Dinas Pertanian.

**Sasaran 2 : Meningkatnya Produksi Pertanian**

**Indikator Kinerja 1 : Tingkat Produksi Pertanian Per Tahun.**

Indikator kinerja yang digunakan dalam pengukuran keberhasilan capaian sasaran serta target dan capaiannya adalah sebagai berikut :

**Tabel. 3**
**Persentase Perbandingan Target dan Realisasi**
**Indikator Kinerja Tahun 2018**

| Indikator Kinerja | | Satuan | Target | Realisasi | Persentase Tingkat Capaian |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Tingkat Produksi Pertanian Pertahun | % | 25 | 25,32 | 101,29 |

*Sumber : Data Statistik Pertanian Bagian Sekretariat*

**Tabel. 4**
**Persentase Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan Tahun Sebelumnya**

| Indikator Kinerja | | Satuan | Realisasi | | | | | Capaian | | | | | Ket |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | |
| 1 | | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 1 | Tingkat Produksi Pertanian (Padi) Per Tahun | % | -2,93 | 31,13 | 23,59 | 43,65 | 25,32 | -58,6 | 239,46 | 131,05 | 198,41 | 101,29 | Ber fluktuasi |

*Sumber : Data Statistik Pertanian Bagian Sekretariat*

**Tabel. 5**
**Persentase Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2018**

| No | Indikator | Satuan | Realisasi s/d 2018 | | | | | Target Tahun 2018 | Persentase Tingkat Capaian |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *5* | *6* | *7* | *8* | | *9* | *10* |
| | | | *2014* | *2015* | *2016* | *2017* | *2018* | | |
| 1. | Tingkat Produksi Pertanian (Padi) Per Tahun | % | -2,93 | 31,13 | 23,59 | 43,65 | 25,32 | 25 | 483,04 |

*Sumber : Data Statistik Pertanian Bagian Sekretariat*

Program Peningkatan Produksi Pertanian merupakan suatu program untuk meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian dengan ditunjang oleh berbagai kegiatan yaitu dengan mengetahui produksi padi pada tahun bersangkutan dikurangi dengan produksi pada awal renstra dibagi dengan produksi pada awal renstra dikali 100 % didapat Jumlah Produksi Pertanian. Pada tahun 2018 terjadi peningkatan bila dibandingkan dengan produksi awal renstra, produksi tahun 2018 sebesar 1.194.130 Ton GKG dimana bila dihitung produksi dari awal tahun (Renstra) sebesar 10.372,43 Ton, terjadi peningkatan sebanyak 251.026 Ton GKG atau 25,32 %. Realisasi ini

tercapai dari target yang telah ditetapkan (dapat dilihat pada tabel 6). Akan tetapi bila dibandingkan dengan produksi tahun 2017, terjadi penurunan sebesar 111.403 Ton GKG dari jumlah produksi tahun 2017 sebesar 1.305.533 Ton GKG. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

1. Tidak adanya Program UPSUS Jaringan Irigasi Teknis (JIT) pada tahun 2018.
2. Pada tahun 2018 hanya ada bantuan benih yang mulai di tanam pada akhir tahun sehingga panen baru akan dilaksanakan pad tahun 2019.

Apabila dilihat Perbandingan realisasi indikator Persentase Tingkat Produksi Pertanian pada awal tahun (Renstra) tahun 2014 dan tahun 2018 terjadi peningkatan sebesar 25,32 % mencapai target yang telah ditetapkan pada tahun 2018 dengan persentase tingkat capaian sebesar 101,29 %, dan juga pada akhir periode Renstra Tahun 2018 menetapkan target sebesar 25 % (dapat dilihat pada tabel 5).

**Indikator Kinerja 2 : Tingkat Pemasaran Hasil Pertanian**

Indikator kinerja yang digunakan dalam pengukuran keberhasilan capaian sasaran serta target dan capaiannya adalah sebagai berikut :

**Tabel. 9**
**Persentase Perbandingan Target dan Realisasi**
**Indikator Kinerja Tahun 2018**

| Indikator Kinerja | | Satuan | Target | Realisasi | Persentase Tingkat Capaian |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Persentase Tingkat Pemasaran Hasil Pertanian | % | 5 | 5 | 100 |

*Sumber : Bidang Tanaman Pangan dan Bidang Hortikultura*

**Tabel. 10**
**Persentase Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya**

| Indikator Kinerja | | Satuan | Realisasi | | | | | Capaian | | | | | Ket |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | |
| 1 | | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 1 | Persentase Tkt Pemasaran Hasil Pertanian | % | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | Tetap |

*Sumber : Bidang Tanaman Pangan dan Bidang Hortikultura*

**Tabel. 11**
**Persentase Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2018**

| No | Indikator | Satuan | Realisasi s/d 2018 | | | | | Target Tahun 2018 | Persentase Tingkat Capaian |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* |
| | | | *2014* | *2015* | *2016* | *2017* | *2018* | *2018* | |
| 1. | Persentase Tingkat Pemasaran Hasil Pertanian | % | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 100 |

*Sumber : Bidang Tanaman Pangan dan Bidang Hortikultura*

Realisasi persentase Tingkat Pemasaran Hasil Pertanian tahun 2018 adalah sebesar 5 %, tercapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 5 % dapat dilihat dari tabel 10.

Hal ini dikarenakan terdapatnya harga pangan pokok terutama beras yang selalu naik, serta sedikitnya impor beras di tahun 2018, sehingga produksi padi di tahun 2018 mengalami peningkatan pemasarannya.

Realisasi Kinerja dibanding tahun 2017 peningkatannya sama yaitu 5 % dan tahun 2018 juga 5 % dapat dilihat pada Tabel 13.

### Indikator Kinerja 3 : Tingkat Penerapan Teknologi Pertanian

Indikator kinerja yang digunakan dalam pengukuran keberhasilan capaian sasaran serta target dan capaiannya adalah sebagai berikut :

**Tabel. 18**
**Persentase Perbandingan Target dan Realisasi**
**Indikator Kinerja Tahun 2018**

| Indikator Kinerja | | Satuan | Target | Realisasi | Persentase Tingkat Capaian |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Persentase Tingkat Penerapan Teknologi Pertanian | % | 10 | 10 | 100 |

*Sumber : Bidang Tanaman Pangan*

**Tabel. 19**
**Persentase Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya**

| Indikator Kinerja | | Satuan | Realisasi | | | | | Capaian | | | | | Ket |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | |
| 1 | | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 1 | Persentase Tingkat Penerapan Teknologi Pertanian | % | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | Tetap |

*Sumber : Bidang Tanaman Pangan*

**Tabel. 20**
**Persentase Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2018**

| No | Indikator | Satuan | Realisasi s/d 2018 | | | | | Target Tahun 2018 | Persentase Tingkat Capaian |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* |
| | | | *2014* | *2015* | *2016* | *2017* | *2018* | *2018* | |
| 1. | Persentase Tingkat Penerapan Teknologi Pertanian | % | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 50 | 100 |

*Sumber : Bidang Tanaman Pangan*

Realisasi persentase Tingkat Penerapan Teknologi Pertanian dan Perkebunan tahun 2018 adalah sebesar 10% sesuai dengan target yang telah ditentukan tercapai target oleh karena adanya peningkatan penerapan teknologi, terutama di peningkatan pengelolaan Unit Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA). Capaian realisasi target seperti pada Tabel 18.

Bila dibandingkan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2018 dan tahun 2017 adalah tetap yaitu 10 % atau sama tingkat capaiannya, hal ini dapat dilihat seperti pada Tabel 19.

Realisasi indikator kinerja persentase Penerapan Teknologi Pertanian dan perkebunan Tahun 2018 adalah 10 % dibandingkan dengan target di akhir periode renstra pada tahun 2018 sebesar 50%, maka tingkat pencapaian sampai dari tahun 2017 sampai dengan Tahun 2018 telah tercapai 100 % dapat dilihat dari tabel 20.

**Sasaran 2 : Meningkatnya Produksi Peternakan**

**Indikator Kinerja 1 : Tingkat Produksi Peternakan Per Tahun**

Indikator kinerja yang digunakan dalam pengukuran keberhasilan sasaran strategis meningkatnya Produksi Peternakan adalah sebagai berikut :

**Tabel. 6**
**Persentase Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2018**

| Indikator Kinerja | | Satuan | Target | Realisasi | Persentase Tingkat Capaian |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Persentase Tingkat Produksi Peternakan Per Tahun | % | 15 | 25,89 | 172,6 |

*Sumber : Bidang Peternakan dan Keswan*

**Tabel. 7**
**Persentase Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya**

| Indikator Kinerja | | Satuan | Realisasi | | | | | Capaian | | | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | |
| 1 | | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 1 | Persentase Tingkat Produksi Peternakan Per Tahun | % | 4 | 10 | 9,11 | 23,52 | 25,89 | 133,3 | 166,6 | 101,2 | 196 | 172,6 | Ber fluktuasi |

*Sumber : Bidang Peternakan dan Keswan*

**Tabel. 8**
**Persentase Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2018**

| No | Indikator | Satuan | Realisasi s/d 2018 | | | | | Target Tahun 2018 | Persentase Tingkat Capaian |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* |
| | | | *2014* | *2015* | *2016* | *2017* | *2018* | *2018* | |

| No | Indikator | Satuan | Realisasi s/d 2018 | | | | | Target Tahun 2018 | Persentase Tingkat Capaian |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* |
| | | | *2014* | *2015* | *2016* | *2017* | *2018* | *2018* | |
| 1. | Persentase Tingkat Produksi Peternakan Per Tahun | % | 4 | 10 | 9,11 | 23,52 | 25,89 | 15 | 483,5 |

*Sumber : Bidang Peternakan dan Keswan*

Indikator Tingkat Produksi Peternakan realisasi tahun 2018 sebesar 25,89% melebihi target yang telah ditentukan yaitu 15% dengan persentase capaian target sebesar 483,5%. Program Peningkatan Produksi Peternakan merupakan program peningkatan produksi peternakan di tahun bersangkutan dikurangi produksi ternak di tahun awal renstra dibagi produksi ternak awal renstra dikali 100 dengan realisasi indikator kinerja Persentase Tingkat Produksi Peternakan pada tahun 2018 adalah meningkat 25,89% dari jumlah awal tahun 2014 (Renstra) sebanyak 10.372,43 Ton, produksi tahun 2018 sebesar 20.589,18 ton atau meningkat 110.216,75 ton dan produksi tahun 2017 sebesar 20.531,86 ton. Angka ini telah mencapai target yang ditetapkan pada tahun 2018 yaitu sebesar 15%. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian indikator ini adalah karena adanya peningkatan jumlah populasi seperti sapi potong di tahun 2017 berjumlah 36.648 meningkat di Tahun 2018 mencapai 36.700 ekor dan juga peningkatan produksi peternakan disebabkan adanya pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat yaitu berupa bantuan bibit ternak kambing 80 ekor, bibit sapi melalui bantuan UPPO 70 ekor dan bibit sapi unggul Brahman Cross 30 ekor, dan pengembangan agribisnis peternakan yang mempengaruhi peningkatan produksi peternakan yang difokuskan pada penumbuhan dan pengembangan Sentra Peternakan Rakyat (SPR) pada SPR Kecamatan Muara Telang, SPR 1111 Banyuasin Kecamatan Betung dan SPR PATRI Tanjung Lago Mandiri Kecamatan Tanjung Lago. Disamping itu pada tahun 2018 juga dikarenakan adanya program UPSUS Sapi Indukan Wajib Bunting (SIWAB) 2018. Realisasi indikator kinerja Persentase Tingkat Produksi Peternakan per tahun pada tahun 2018 adalah 15% sesuai dengan target di akhir periode Renstra pada tahun 2018 sebesar 15% seperti pada Tabel dilihat dari tabel 8.

**Indikator Kinerja 2 : Tingkat Pemasaran Hasil Peternakan**

Indikator kinerja yang digunakan dalam pengukuran keberhasilan capaian sasaran serta target dan capaiannya adalah sebagai berikut :

**Tabel. 12**
**Persentase Perbandingan Target dan Realisasi**
**Indikator Kinerja Tahun 2018**

| Indikator Kinerja | | Satuan | Target | Realisasi | Persentase Tk Capaian |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Persentase Tingkat Tingkat Pemasaran Hasil Peternakan | % | 5 | 5 | 100 |

*Sumber : Bidang Peternakan dan Keswan*

**Tabel. 13**
**Persentase Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya**

| Indikator Kinerja | | Satuan | Realisasi | | | | | Capaian | | | | | Ket |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | |
| 1 | 2 | | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 1 | Persentase Tingkat Tingkat Pemasaran Hasil Peternakan | % | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | Tetap |

*Sumber : Bidang Peternakan dan Keswan*

**Tabel. 14**
**Persentase Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2018**

| No | Indikator | Satuan | Realisasi s/d 2018 | | | | | Target Tahun 2018 | Persentase Tingkat Capaian |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* |
| | | | *2014* | *2015* | *2016* | *2017* | *2018* | *2018* | |
| 1. | Persentase Tingkat Tingkat Pemasaran Hasil Peternakan | % | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 100 |

*Sumber : Bidang Peternakan dan Keswan*

Realisasi persentase Tingkat Pemasaran Hasil Peternakan tahun 2018 adalah sebesar 5%, mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 5% seperti pada tabel. 15, hal ini dikarenakan adanya meningkatkan

daya jual produksi peternakan terutama daging sapi, selain itu peningkatan produksi ternak juga dipengaruhi oleh besarnya permintaan pasar seperti telur dan daging di hari-hari Raya keagamaan, menyebabkan peningkatan pemasaran hasil ternak.

Bila dibandingkan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2017 dan tahun 2018, capaian target sebesar 5 % sama – sama tercapai atau tercapai 100 % seperti pada Tabel 13.

Realisasi indikator kinerja persentase Tingkat Pemasaran Hasil Peternakan Tahun 2018 adalah 5% dibandingkan dengan target di akhir periode Renstra pada tahun 2018 sebesar 25%, maka tingkat pencapaian sampai dengan Tahun 2018 telah tercapai 100 % seperti ditampilkan pada Tabel 14.

**Indikator Kinerja 3 : Tingkat Kesehatan Ternak**

Indikator kinerja yang digunakan dalam pengukuran keberhasilan Meningkatnya Kesehatan Hewan Ternak sebagai berikut :

**Tabel. 15**
**Persentase Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2018**

| Indikator Kinerja | | Satuan | Target | Realisasi | Persentase Tk Capaian |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Tingkat Kesehatan Hewan Ternak Per Tahun | % | 20 | 20 | 100 |

*Sumber : Bidang Peternakan dan Keswan*

**Tabel. 16**
**Persentase Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya**

| Indikator Kinerja | | Satuan | Realisasi | | | | | Capaian | | | | | Ket |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | |
| 1 | | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 1 | Persentase Tingkat Kesehatan Ternak per Tahun | % | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | Tetap |

*Sumber : Bidang Peternakan dan Keswan*

**Tabel. 17**
**Persentase Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2018**

| No | Indikator | Satuan | Realisasi s/d 2018 | | | | | Target Tahun 2018 | Persentase Tingkat Capaian |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* |
| | | | *2014* | *2015* | *2016* | *2017* | *2018* | *2018* | |
| 1. | Tingkat Kesehatan Hewan Ternak Per Tahun | % | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 100 | 100 |

*Sumber : Bidang Peternakan dan Keswan*

Pada sasaran meningkatnya Kesehatan Hewan Ternak target indikator kinerja tahun 2018 yang ditetapkan sebesar 20 % telah terealisasi dengan baik dengan rata-rata capaian 100% dapat dilihat pada Tabel 15.

Hal ini dikarenakan dengan optimalnya pelayanan kesehatan hewan di 2 puskeswan yaitu puskeswan tanjung lago dan puskeswan sembawa. Disamping itu tersedianya Bahan Belanja Obat-obatan ternak di Kabupaten dapat mendukung pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak.

Perbandingan realisasi dan capaian sampai dengan tahun 2018 dan tahun 2017 tidak mengalami perbedaan tingkat capaian, karena tingkat serangan pada hewan ternak relatif sama, untuk perbandingan tingkat capaian antara tahun 2018 dan 2017 dapat dilihat pada tabel 16.

Perbandingan realisasi dan capaian sampai dengan tahun 2018 dan tahun 2017 dibandingan dengan target berakhirnya Rentra tahun 2018 telah tercapai sebesar 100 % seperti ditampilkan pada tabel 17.

**Indikator Kinerja 4 : Tingkat Penerapan Teknologi Peternakan**

Indikator kinerja yang digunakan dalam pengukuran keberhasilan capaian sasaran serta target dan capaiannya adalah sebagai berikut :

**Tabel. 21**
**Persentase Perbandingan Target dan Realisasi**
**Indikator Kinerja Tahun 2018**

| Indikator Kinerja | | Satuan | Target | Realisasi | Persentase Tingkat Capaian |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Persentase Tingkat Penerapan Teknologi Peternakan | % | 10 | 10 | 100 |

*Sumber : Bidang Peternakan dan Keswan*

**Tabel. 22**
**Persentase Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya**

| Indikator Kinerja | | Satuan | Realisasi | | | | | Capaian | | | | | Ket |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | |
| 1 | | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 1 | Persentase Tingkat Penerapan Teknologi Pertanian | % | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | Tetap |

*Sumber : Bidang Peternakan dan Keswan*

**Tabel. 23**
**Persentase Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2018**

| No | Indikator | Satuan | Realisasi s/d 2018 | | | | | Target Tahun 2018 | Persentase Tingkat Capaian |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* |
| | | | *2014* | *2015* | *2016* | *2017* | *2018* | *2018* | |
| 1. | Persentase Tingkat Penerapan Teknologi Peternakan | % | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 50 | 100 |

*Sumber : Bidang Peternakan dan Keswan*

Realisasi persentase Tingkat Penerapan Teknologi Peternakan tahun 2018 adalah sebesar 10% sesuai dengan target yaitu 10%, pencapaian target yang telah ditetapkan dikarenakan adanya kegiatan penerapan teknologi berupa bimtek regu pengendalian hama dan penyakit baik penyakit tanaman maupun hewan.

Bila dibandingkan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2018 dan tahun 2017 sama – sama terealisasi sebesar 10 % dari target yang telah ditetapkan, capaian tersebut dapat dilihat pada Tabel. 22.

Realisasi indikator kinerja persentase Penerapan Teknologi Peternakan Tahun 2018 adalah 10% dibandingkan dengan target di akhir periode renstra pada tahun 2018 sebesar 50%, maka tingkat pencapaian sampai dengan Tahun 2018 telah tercapai 100% seperti yang ditampilkan pada Tabel. 23.

**Sasaran 4 : Meningkatnya Produksi Perkebunan**

**Indikator Kinerja 1 : Tingkat Produksi Hasil Perkebunan**

Indikator kinerja yang digunakan dalam pengukuran keberhasilan capaian adalah sebagai berikut :

**Tabel. 24**
**Persentase Perbandingan Target dan Realisasi**
**Indikator Kinerja Tahun 2018**

| Indikator Kinerja | | Satuan | Target | Realisasi | Persentase Tingkat Capaian |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Tingkat Produksi Hasil Perkebunan Pertahun | % | 5 | 4,27 | 85,44 |

*Sumber : Bidang Perkebunan*

Tingkat produksi hasil perkebunan tahun 2018 terdiri dari komoditi latek, kelapa sawit, kelapa, kopi dan kakao sebesar 253.696 ton, bila dibandingkan produksi awal renstra tahun 2014 produksi perkebunan 193.020,41 terjadi kenaikan sebesar 60.675,59 ton.

**Tabel. 25**
**Persentase Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian**
**Kinerja Tahun 2018 dengan Tahun Sebelumnya**

| Indikator Kinerja | | Satuan | Realisasi | | | | | Capaian | | | | | Ket |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | |
| 1 | | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 1 | Tingkat Produksi Hasil Perkebunan Pertahun | % | 5 | 6,38 | 38,44 | 5 | 4,27 | 100 | 127,6 | 768 | 100 | 85,4 | Ber fluktu asi |

*Sumber : Bidang Perkebunan*

**Tabel. 26**
**Persentase Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2018**

| No | Indikator | Satuan | Realisasi s/d 2018 | | | | | Target Tahun 2018 | Persentase Tingkat Capaian |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* |
| | | | *2014* | *2015* | *2016* | *2017* | *2018* | | |
| 1. | Tingkat Produksi Hasil Perkebunan Pertahun | % | 5 | 6,38 | 38,44 | 5 | 4,27 | 5 | 1.181,2 |

*Sumber : Bidang Perkebunan*

Indikator Tingkat Produksi Hasil Perkebunan pada tahun 2018 terealisasi sebesar 4,27% dari target sebesar 5% dengan persentase capaian target sebesar 85,4%. Data ini diperoleh dari Total produksi pada tahun 2018 sebesar 253.696 ton yang terdiri dari 5 (lima) komoditas utama yaitu : 1) Karet dengan produksi 161.817 ton ; 2). Kelapa sawit dengan produksi 46.870 ton tbs, 3). Kelapa dengan produksi 44.248 ton kopra ; 4). Kopi dengan produksi 724 ton biji kering dan 5). Kakao dengan produksi 37 ton biji kering. Dengan demikian maka jika dibandingkan dengan total produksi di tahun 2014 yang sebesar 193.020,41 ton maka total produksi perkebunan mengalami kenaikan sebesar 60.675,59. Akan tetapi bila dibandingkan dengan produksi tahun 2017 terjadi penurunan. Capaian ini lebih rendah dibanding tingkat capaian pada tahun 2017, dan tidak mencapai target yang telah ditetapkan untuk tahun 2018 sebesar 5%, hal ini dikarenakan :

1. Dampak harga produksi perkebunan tahun 2018 khususnya komoditi karet lebih rendah dibanding tahun 2017. Hal ini berdampak pada produksi karet rakyat tidak semuanya dipanen atau disadap oleh petani pada tahun 2017 sehingga produksinya kurang maksimal.
2. Tidak adanya Tanaman Menghasilkan (TM) yang baru pada tahun 2018 dan tanaman yang diproduksi merupakan tanaman yang sama pada tahun 2016.

**Sasaran 5 : Meningkatnya Kompetensi SDM Penyuluh Pertanian serta SDM Petani, Pengurus Kelompok dan Penyelenggaraan Penyuluhan.**

**Indikator Kinerja 1 : Jumlah Kelompok Tani Maju**

Indikator kinerja yang digunakan dalam pengukuran keberhasilan capaian adalah sebagai berikut :

**Tabel. 30**
**Persentase Perbandingan Target dan Realisasi**
**Indikator Kinerja Tahun 2018**

| Indikator Kinerja | | Satuan | Target | Realisasi | Persentase Tingkat Capaian |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Presentase Peningkatan Kelompok Tani Maju | % | 12,49 | 17,46 | 106,04 |

*Sumber : Bidang Penyuluhan dan SDM*

Persentase capaian kinerja pada sasaran stratejik ini adalah sebesar 5% atau terealisasi sebanyak 808 kelompok tani maju dari jumlah poktan maju yang ditargetkan dari tahun sebelumnya atau bertambah sebanyak 8 Poktan Maju. Capaian ini menunjukkan bahwa terdapat 808 Poktan Maju (Poktan yang masuk dalam kategori Poktan Madya dan Utama) dari 4.627 Poktan yang ada di Kabupaten Banyuasin pada Tahun 2018.

Pencapaian target kinerja pada indikator ini dapat terjadi sebagai akibat terwujudnya efektivitas dari pelaksanaan Program/Kegiatan yang ada. Selain itu, juga adanya peningkatan intensitas dan kualitas pembinaan oleh Penyuluh terhadap aspek kelembagaan petani yang ada (Poktan, Posluhdes, dan Gapoktan). Pembinaan yang dilakukan oleh Penyuluh terhadap kelembagaan petani yang ada relatif sesuai dengan kebutuhan yang di harapkan oleh para pengurus dan anggota Poktan/Posluhdes/Gapoktan.

**Tabel. 31**
**Persentase Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2018**

| No | Indikator | Satuan | Realisasi s/d 2018 | | | | | Target Tahun 2018 | Persentase Tingkat Capaian |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* |
| | | | *2014* | *2015* | *2016* | *2017* | *2018* | | |
| 1. | Presentase Peningkatan Kelompok Tani Maju | % | 17,24 | 19,39 | 6,93 | 9,9 | 17,46 | 12,49 | 567,81 |

*Sumber : Bidang Penyuluhan dan SDM*

Indikator Peningkatan kelompok tani maju telah memenuhi target dimana realisasi capaian tahun 2018 sebesar 17,46% dari target sebesar 12,49 %.

Capaian realisasi peningkatan kelompok tani kabupaten Banyuasin tahun 2018 naik sebesar 8 kelompok atau bila dibanding dengan tahun 2017.

**Tabel. 32**
**Persentase Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan Tahun Sebelumnya**

| Indikator Kinerja | | Satuan | Realisasi | | | | | Capaian | | | | | Ket |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | |
| 1 | | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 1 | Presentase Peningkatan Kelompok Tani Maju | % | 17,24 | 19,39 | 6,93 | 9,9 | 17,46 | 131,12 | 387,80 | 92,52 | 100 | 106,04 | Ber fluktuasi |

*Sumber : Bidang Penyuluhan dan SDM*

Pada Tahun 2018 realisasi pada sasaran 10 sebesar 17,46% atau dengan persentase tingkat capaian sebesar 106,04% meningkat dari tahun sebelumnya hal ini disebabkan adanya peningkatan pada jumlah Kelompok Tani maju, pada tahun 2017 jumlah kelompok tani maju 770 poktan sedangkan pada tahun ini meningkat menjadi 808 poktan. Pada tahun 2018 terjadi peningkatan 8 kelompok tani maju disebabkan karena adanya perubahan status semula poktan, menjadi persentase kelompok tani maju.

**Indikator Kinerja 2 : Ketersediaan Penyuluh Ahli**

Indikator kinerja yang digunakan dalam pengukuran keberhasilan capaian adalah sebagai berikut :

**Tabel. 27**
**Persentase Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tahun 2018**

| Indikator Kinerja | | Satuan | Target | Realisasi | Persentase Tingkat Capaian |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Tingkat Ketersediaan Penyuluh Ahli | % | 37,40 | 53,60 | 143,32 |

*Sumber : Bidang Penyuluhan dan SDM*

Persentase capaian kinerja pada sasaran stratejik ini adalah sebesar 53,60% atau terealisasi sebesar 143,32 % dari 37,40 % yang ditargetkan. Capaian ini menunjukkan bahwa terdapat 97 orang tenaga Penyuluh

Pertanian dan Perikanan dengan kualifikasi Ahli dan 33 orang Penyuluh THL-TBP dari 171 orang Penyuluh Pertanian dan Perikanan PNS yang ada di Kabupaten Banyuasin.

Tingginya tingkat capaian kinerja pada sasaran stratejik ini terjadi sebagai akibat adanya penambahan dari pegawai Struktural yang berlatar belakang S1 Pertanian yang mengikuti Diklat Fungsional untuk menduduki jabatan fungsional (penyuluh pertanian), selain itu juga adanya pengangkatan penyuluh THL-TBPP. Selain itu di dukung oleh berbagai Kegiatan yang ada, baik yang ada di dalam maupun di luar OPD Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin. Dengan catatan bahwa jumlah penyuluh PNS di Kabupaten Banyuasin masih terbilang kurang hanya 171 Orang, jumlah ini tidak memenuhi jumlah desa dan kelurahan yang ada dalam kabupaten Banyuasin.

**Tabel. 28**
**Persentase Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan Tahun Sebelumnya**

| Indikator Kinerja | | Satuan | Realisasi | | | | | Capaian | | | | | Ket |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | |
| 1 | | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 1 | Tingkat Ketersediaan Penyuluh Ahli | % | 39.45 | 49.45 | 53.49 | *44,82* | 53,60 | 127,71 | 152.06 | 156.63 | 125,30 | 143,32 | Ber fluktuasi |

*Sumber : Bidang Penyuluhan dan SDM*

Capaian kinerja pada sasaran ini sebesar 53,60% meningkat dari tahun 2017, keberhasilan dalam pencapaian kinerja (target), pada sasaran ini di tunjukan dengan meningkatnya jumlah penyuluh ahli pada tahun 2018 sebanyak 97 orang dari 171 jumlah penyuluh yang ada.

**Tabel. 29**
**Persentase Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2018**

| No | Indikator | Satuan | Realisasi s/d 2018 | | | | | Target Tahun 2018 | Persentase Tingkat Capaian |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* |
| | | | *2014* | *2015* | *2016* | *2017* | *2018* | | |
| 1. | Tingkat Ketersediaan Penyuluh Ahli | % | 39.45 | 49.45 | 53.49 | 44,82 | 53,60 | 37,40 | 643,58 |

*Sumber : Data Bidang Penyuluhan dan SDM*

Indikator Tingkat ketersediaan Penyuluh Ahli telah memenuhi target dimana realisasi capaian tahun 2018 sebesar 53,60% dari target sebesar 37,40 %.

### Indikator Kinerja 3 : Jumlah Petani Maju

Indikator kinerja yang digunakan dalam pengukuran keberhasilan capaian adalah sebagai berikut :

**Tabel. 33**
**Persentase Perbandingan Target dan Realisasi**
**Indikator Kinerja Tahun 2018**

| Indikator Kinerja | | Satuan | Target | Realisasi | Persentase Tingkat Capaian |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Jumlah Petani Maju | Orang | 7.348 | 8.068 | 109,79 |

*Sumber : Bidang Penyuluhan dan SDM*

Persentase capaian kinerja pada sasaran stratejik ini adalah sebesar 109,79 % atau terealisasi sebanyak 8.068 petani maju dari jumlah petani maju yang ditargetkan sebanyak 7.348 orang atau bertambah sebanyak 720 orang. Capaian ini menunjukkan bahwa terdapat 8.068 Petani Maju dari 136.205 petani yang ada di Kabupaten Banyuasin pada Tahun 2018.

**Tabel. 34**
**Persentase Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan Tahun Sebelumnya**

| Indikator Kinerja | | Satuan | Realisasi | | | | | Capaian | | | | | Ket |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | |
| 1 | | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |
| 1 | Jumlah Petani Maju | Orang | 7.035 | 7.637 | 7.644 | 7.684 | 8.068 | 7.035 | 7.637 | 7.644 | 7.684 | 8.068 | Ber Fluktuasi |

*Sumber : Bidang Penyuluhan dan SDM*

Pada Tahun 2018 jumlah petani maju dengan target 7.348 orang telah terealisasi sebesar 8.068 orang. Tercapainya target kinerja pada sasaran ini menunjukkan bahwa program/kegiatan yang dilaksanakan sudah cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan teknis dana manajerial petani. Selain itu, menunjukan bahwa pendampingan dan pembinaan yang dilakukan oleh penyuluh sudah cukup baik.

**Tabel. 35**
**Persentase Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2018**

| No | Indikator | Satuan | Realisasi s/d 2018 | | | | | Target Tahun 2018 | Persentase Tingkat Capaian |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *5* | *6* | *7* | *8* | | *9* | *10* |
| | | | *2014* | *2015* | *2016* | *2017* | *2018* | | |
| 1. | Jumlah Petani Maju Maju | Orang | 7.035 | 7.637 | 7.644 | 7.684 | 8.068 | 7.684 | 495,42 |

*Sumber : Bidang Penyuluhan dan SDM*

Indikator Peningkatan petani maju telah memenuhi target dimana realisasi capaian tahun 2018 sebanyak 8.068 dari target sebesar 7.348 orang Capaian realisasi peningkatan petani kabupaten Banyuasin tahun 2018 naik sebesar 5% dibanding dengan tahun 2017.

## D Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2018 dengan Standar Nasional

Capaian kinerja Dinas Pertanian dengan indikator kinerja tingkat produksi Pertanian, peternakan, perkebunan, tingkat penerapan teknologi peternakan/pertanian, tingkat kesehatan ternak, tingkat kelompok tani maju dan kelas kelompok tani **tidak dapat** dilakukan

perbandingan dengan target nasional karena ditingkat nasional, urusan bidang pertanian merupakan urusan pilihan dan tidak ada data Standar Pelayanan Minimal (SPM) dari Kementerian terkait, dalam hal ini Kementerian Pertanian.

## Analisa Atas Capaian Kinerja Organisasi

### E.1. Analisa Penyebab Keberhasilan/Kegagalan serta alternative Solusi Per Sasaran

**Sasaran 1 : Meningkatnya Capaian Pelaksanaan Program pada Dinas Pertanian**

Analisa pada Sasaran Meningkatnya Capaian Pelaksanaan Program pada Dinas Pertanian dengan indikator Persentase Tingkat Capaian Pelaksanaan Program/Kegiatan tahun 2018. Realisasi Indikator ini telah mencapai target yang telah ditetapkan, untuk terus menjaga perkembangan yang positif ini tentunya masih diperlukan kerja keras untuk mencapai target pada akhir periode Renstra. Realisasi Tingkat Capaian Pelaksanaan program/kegiatan Pertanian Tahun 2018 adalah 100 %. Angka ini telah mencapai target yang ditetapkan tahun 2018 yaitu sebesar 100%. Hal ini dikarenakan program /kegiatan yang direncanakan sudah terealisasi oleh bidang-bidang teknis.

**Sasaran 2 : Meningkatnya Produksi Pertanian**

Analisa pada Sasaran Meningkatnya Produksi Pertanian dengan indikator Persentase Tingkat Produksi Pertanian tahun 2018. Realisasi Indikator ini telah mencapai target yang telah ditetapkan, untuk terus menjaga perkembangan yang positif ini tentunya masih diperlukan kerja keras untuk mencapai target pada akhir periode Renstra. Pelaksanaan Program UPSUS tentunya sangat mempengaruhi peningkatan Produksi Pertanian, oleh karena itu kegiatan-kegiatan yang Menunjang produksi Pertanian yang ada di Kabupaten Banyuasin perlu terus dilakukan. Selain

dukungan dari sisi financial perlu juga dukungan dari semua pihak untuk peningkatan produksi pertanian.

Indikator peningkatan Pemasaran Hasil Pertanian untuk Tahun 2018 dapat tercapai walaupun pada kegiatannya sangat minim, hal ini juga tergantung dari membaiknya kwalitas produksi pertanian, yang mana ditahun 2018 tingkat serangan hama dan penyakit tanaman rendah mengakibatkan produksi pertanian yang dihasilkan dengan kondisi padi sangat baik, disamping itu peran pemerintah dalam menjaga impor beras yang masuk dibatasi, sehingga harga beras dapat dijaga.

Realisasi indikator kinerja persentase meningkatnya penerapan teknologi Pertanian Tahun 2018 adalah 10 %. Angka ini telah mencapai target yang ditetapkan tahun 2018 yaitu sebesar 10%. Hal ini dikarenakan adanya Peningkatan Pengelolaan Unit Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA).

**Sasaran 3 : Meningkatnya Produksi Peternakan**

Target yang ditetapkan pada sasaran ini berhasil dicapai pada tahun 2018, capaian ini diperoleh melalui pendistribusian bibit ternak, pengembangan agribisnis peternakan yang dapat memperbaiki kualitas dan kwantitas anak sapi. Selain itu dukungan pembiayaan selama ini masih berasal dari dana APBD Kabupaten Banyuasin, agar target bisa tercapai sampai dengan tahun berakirnya Rentra maka perlu pendanaan dari APBN.

Analisa pada Sasaran Meningkatnya Pemasaran Hasil Peternakan, Pada tahun 2018 Realisasi Indikator ini telah mencapai target yang telah ditetapkan sebesar 5 %, yaitu dengan kegiatan optimalisasi Rumah Potong Hewan yang dilaksanakan di Kecamatan Betung, pasar-pasar tradisional dan tempat pemotongan hewan kurban. Selain itu kegiatan sosialisasi larangan pemotongan sapi betina produktif agar bisa mengendalikan pemotongan hewan ternak betina produktif sehingga bisa meningkatkan jumlah populasi ternak.

Sasaran ini dicapai melalui Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak. Analisa capaian indikator kinerja Persentase Peningkatan Kesehatan Hewan Ternak pada tahun 2018 adalah 20% dengan tingkat capaian sebesar 20% sehingga capaian target telah tercapai. Capaian indikator ini diperoleh dari adanya pelayanan kesehatan hewan di 2 puskeswan Kabupaten Banyuasin baik ternak besar dan kecil di Kecamatan Sembawa dan Tanjung Lago. Peningkatan kesehatan hewan ini diharapkan tetap dipertahankan dengan melakukan vaksinasi ternak dan menyediakan obat-obatan yang dibutuhkan ternak setiap tahun.

Realisasi indikator kinerja persentase meningkatnya penerapan teknologi Peternakan Tahun 2018 adalah 10 %. Angka ini telah mencapai target yang ditetapkan tahun 2018 yaitu sebesar 10%. Hal ini dikarenakan adanya Pengadaan sarana dan prasarana teknologi peternakan tepat guna seperti penyediaan alat-alat IB dan sosialisasi pengolahan daging yang asuh.

**Sasaran 4 : Meningkatnya Produksi Hasil Perkebunan**

Tingkat produksi hasil perkebunan tahun 2018 terdiri dari komoditi latek, kelapa sawit, kelapa, kopi dan kakao sebesar 253.696 ton, dibandingkan produksi awal tahun renstra 2014 produksi perkebunan 193.020,41 ton terjadi kenaikan sebesar 93.674,88 ton.

**Sasaran 5 : Meningkatnya Kompetensi SDM Penyuluh Pertanian serta SDM Petani, Pengurus Kelompok dan Penyelenggaraan Penyuluhan**

Persentase capaian kinerja pada sasaran stratejik ini adalah sebesar 53,60% atau terealisasi sebesar 143,32 % dari 37,40 % yang ditargetkan. Capaian ini menunjukkan bahwa terdapat 97 orang tenaga Penyuluh Pertanian dan Perikanan dengan kualifikasi Ahli dari 171 orang Penyuluh Pertanian dan Perikanan PNS yang ada di Kabupaten Banyuasin.

Persentase capaian kinerja pada sasaran stratejik ini adalah sebesar 5% atau terealisasi sebanyak 808 kelompok tani maju dari jumlah poktan maju yang ditargetkan dari tahun sebelumnya atau

bertambah sebanyak 8 Poktan Maju. Capaian ini menunjukkan bahwa terdapat 808 Poktan Maju (Poktan yang masuk dalam kategori Poktan Madya dan Utama) dari 4.627 Poktan yang ada di Kabupaten Banyuasin pada Tahun 2018.

Pencapaian target kinerja pada indikator ini dapat terjadi sebagai akibat terwujudnya efektivitas dari pelaksanaan Program/Kegiatan yang ada. Selain itu, juga adanya peningkatan intensitas dan kualitas pembinaan oleh Penyuluh terhadap aspek kelembagaan petani yang ada (Poktan, Posluhdes, dan Gapoktan). Pembinaan yang dilakukan oleh Penyuluh terhadap kelembagaan petani yang ada relatif sesuai dengan kebutuhan yang di harapkan oleh para pengurus dan anggota Poktan/Posluhdes/Gapoktan.

Persentase capaian kinerja pada sasaran stratejik ini adalah sebesar 5% atau terealisasi sebanyak 8.068 petani maju dari jumlah petani maju yang ditargetkan sebanyak 7.348 orang atau bertambah sebanyak 720 orang. Capaian ini menunjukkan bahwa terdapat 720 Petani Maju dari 136.205 petani yang ada di Kabupaten Banyuasin pada Tahun 2018.

## E.2. Akuntabilitas Keuangan

Jumlah rencana pengeluaran Belanja Langsung Dinas Pertanian yang tercantum dalam Perubahan Anggaran Anggaran 2018 dan menjadi dasar penyusunan perhitungan anggaran ini adalah sebesar Rp. 18.774.999.404,66,- dengan realisasi sebesar Rp. 8.322.893.915,00,- untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikutnya :

## Tabel . 36 Akutanbilitas Keuangan

| NO | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | TARGET | REALISASI | CAPAIAN | PROGRAM | ANGGARAN | REALISASI | CAPAIAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1. | Meningkatnya Produksi Pertanian/Perkebunan | Tingkat Produksi Pertanian | 25 | 25,32 | 101,29 | Program Peningkatan Produksi Pertanian | 12.020.998.500 | 1.778.375.995 | 14,79 |
| | | Tingkat Produksi Hasil Perkebunan | 5 | 4,27 | 85,04 | Program Peningkatan Produksi Pertanian | 479.595.000 | 475.397.800 | 99,12 |
| | | Tingkat Penerapan Teknologi Pertanian | 10 | 10 | 100 | Program Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan | - | - | - |
| | | Tingkat Pemasaran Hasil Pertanian | 5 | 5 | 100 | Program Peningkatan Pemasaran Hasil Pertanian | 124.992.500 | 120.368.300 | 96,30 |
| **Total Capaian Indikator Sasaran I** | | | | | **96,58** | **Total Realisasi Keuangan Sasaran I** | **12.625.586.000** | **2.374.142.095** | **18,80** |
| 2 | Meningkatnya Produksi Peternakan yang aman, sehat, dan halal (asuh) | Tingkat Kesehatan Ternak | 20 | 20 | 100 | Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak | 106.647.500 | 102.284.000 | 95,91 |
| | | Tingkat Produksi Peternakan | 15 | 25,89 | 172,6 | Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan | 476.572.500 | 451.137.500 | 94,66 |
| | | Tingkat Pemasaran hasil peternakan | 5 | 5 | 100 | Program Peningkatan Pemasaran Hasil Peternakan | 149.725.000 | 149.175.788 | 99,63 |
| | | Tingkat Penerapan Teknologi Peternakan | 10 | 10 | 100 | Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan | - | - | - |
| **Total Capaian Indikator Sasaran II** | | | | | **118,15** | **Total Realisasi Keuangan Sasaran II** | **732.945.000** | **702.597.288** | **95,85** |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3 | Meningkatnya kompetensi SDM Penyuluh Pertanian serta SDM Petani, Pengurus Kelompok dan Penyelenggaraan Penyuluhan | Tingkat ketersediaan penyuluh ahli | 37,40 | 53,6 | 143,32 | Program Peningkatan Kualitas SDM Penyuluh | 166.840.200 | 165.033.200 | 98,92 |
| | | Persentasi peningkatan klp tani maju | 12,49 | 17,46 | 106,04 | Program peningkatan dan pengembangan kelembagaan petani dan nelayan | 506.488.400 | 502.928.400 | 99,30 |
| | | Jumlah Petani Maju | 7.655 | 8.068 | 109,7 | Program peningkatan kualitas SDM Petani | 48.706.200 | 48.705.600 | 99,99 |
| **Total Capaian Indikator Sasaran III** | | | | | **119,68** | **Total Realisasi Keuangan Sasaran III** | **722.034.800** | **716.667.200** | **99,25** |
| 4 | Meningkatnya ketersediaan sarana prasarana aparatur | Tingkat Ketersediaan sarana prasarana aparatur | 100 | 100 | 100 | Program peningkatan sarana prasana aparatur | 368.532.750 | 314.025.144 | 85,21 |
| **Total Capaian Indikator Sasaran IV** | | | | | **100** | **Total Realisasi Keuangan Sasaran IV** | **368.532.750** | **314.025.144** | **85,21** |
| ***Total Capaian Indikator Sasaran I – IV*** | | | | | ***108,6*** | ***Total Realisasi Keuangan Sasaran I - IV*** | ***14.449.098.550*** | ***4.107.431.727*** | ***28,42*** |

*Sumber Data : Laporan Keuangan Bagian Sekretariat*

Rata – rata capaian kinerja untuk semua sasaran strategis Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin sebesar 108,6% sementara total realisasi keuangan untuk mencapai semua sasaran strategis sebesar 28,42%. Jika dibandingkan antara kinerja dan keuangan, maka dari segi keuangan realisasi hanya terserap sebesar 28,42% hal ini dikarenakan realisasi keuangan untuk Kegiatan Pengolahan Lahan dan Air pada Program Peningkatan Produksi Pertanian hanya 2,92% karena terdapat Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar Rp. 10.250.000.000,- tetapi yang dapat di realisasikan hanya sebesar Rp. 400.000.000,- sesuai kesepakatan bersama dengan Tim Teknis Kementrian Pertanian RI untuk pembangunan Jalan Usaha Tani (JUT) sepanjang 2 KM, sedangkan sisanya untuk pembangunan Sumber-Sumber Air, Dinas Pertanian tidak pernah mengusulkannya sehingga tidak dapat kami laksanakan, dan pembayaran hutang Rp. 129.813.500,- merupakan pembayaran hutang tahun 2012-2015 yang tidak ditagih oleh pihak k3 - 3. Selain program dan kegiatan untuk mencapai

sasaran strategis, Dinas pertanian kabupaten Banyuasin juga melaksanakan kegiatan rutin untuk menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dinas dengan total anggaran Rp. 3.770.322.254,67,- dan realisasi sebesar Rp. 3.676.321.588,-. Dinas Pertanian telah melaksanakan 12 Program dan kegiatan sebanyak 52 kegiatan, dimana capaian realisasi keuangan 44,33 % dan pencapaian indikator kinerja utama pada Dinas Pertanian telah terealisasi secara optimal rata-rata telah mencapai target yang telah ditetapkan.

Disamping anggaran yang bersumber dari APBD Kabupaten Banyuasin, Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin terdapat kegiatan yang dibiayai dari APBN melalui Satker Dinas Pertanian dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Perkebunan, serta Dinas Peternakan dan Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Selatan.

## F Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Sebelumnya

Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja yang diberikan kepada Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Banyuasin Tahun 2017 mendapat nilai **"80,01"** atau dengan predikat penilaian **"A" (Memuaskan )".** Melalui hasil evaluasi ini Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin melakukan berbagai perbaikan pada dokumen SAKIP mulai dari dokumen perencanaan, Evaluasi dan pelaporan guna menunjang pencapaian kinerja yang lebih baik di masa yang akan datang.

# BAB IV
# PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin Tahun 2018 merupakan bentuk pertanggungjawaban dari serangkaian perencanaan, pengukuran, evaluasi dan analisis capaian kinerja dalam rangka pencapaian visi dan misi Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin selama tahun anggaran 2018.

Pengukuran kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin tahun 2018 mencakup pengukuran kinerja yang menggambarkan kualitas capaian sasaran yang dilaksanakan pada tahun 2018. Capaian rata-rata kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin tahun 2018 berdasarkan indikator/parameter yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

- Meningkatnya produksi pertanian, dengan indikator kinerja yaitu :
    - Tingkat produksi pertanian (padi) tahun 2018 sebesar 25,32 % dari awal tahun (Renstra) dan dari target komulatif 25% rencana/target yang direncanakan. Indikator ini didukung oleh Program peningkatan produksi pertanian melalui 14 kegiatan.

- Meningkatnya penerapan teknologi pertanian, dengan indikator kinerja yaitu :
    - Tingkat penerapan teknologi pertanian dan perkebunan tercapai 10% dari target 10% rencana/target yang direncanakan. Indikator ini didukung oleh program peningkatan penerapan teknologi pertanian dan perkebunan melalui 1 kegiatan.

- Meningkatnya produksi peternakan, dengan indikator kinerja yaitu:
    - Tingkat produksi peternakan tercapai 25,89 % dari target komulatif dari awal tahun 15 % di tahun 2018 yang direncanakan. Indikator ini didukung oleh Program peningkatan produksi peternakan melalui 3 Kegiatan.

- Meningkatnya penerapan teknologi peternakan, dengan indikator kinerja yaitu :
    - Tingkat penerapan teknologi peternakan tercapai 10 % dari target 10 % yang direncanakan. Indikator ini didukung oleh tersedianya alat IB dan sosialisasi pengolahan daging yang ASUH yang tertuang dalan leaflet.

- Pencegahan penyakit menular ternak, dengan indikator kinerja yaitu :
    - Tingkat kesehatan ternak 20% dari target 20% rencana /target yang direncanakan. Indikator ini didukung oleh Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak melalui 1 kegiatan dengan tersedianya obat-obatan dan pengujian darah.

- Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan
    - Tingkat pemasaran Hasil Produksi Peternakan 5 % dari target 5 % rencana /target yang direncanakan. Indikator ini didukung oleh Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan melalui 1 Kegiatan yaitu optimalisasi RPH dan Rumah Potong Unggas.

- Peningkatan Produksi Hasil Perkebunan

  Tingkat produksi Hasil Perkebunan 4,27 % dari target 5 % rencana /target yang direncanakan. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan harga produksi perkebunan khususnya karet.

- Tingkat ketersediaan penyuluh ahli

  Meningkatnya ketersediaan Penyuluh ahli 53,60 % dari yang direncanakan 37,40%. Indikator ini didukung oleh Program peningkatan kwalitas SDM Penyuluh dengan didukung 1 kegiatan.

- Persentase peningkatan kelompok tani maju

  Meningkatnya Kelompok tani maju dari target 5 % dari yang direncanakan sebesar 5 %. Indikator ini didukung oleh Program Peningkatan dan Pengembangan Kelembagaan Petani dan Nelayan dengan didukung 2 kegiatan.

- Peningkatan jumlah petani maju

  Peningkatan jumlah petani maju dari target 7.684 orang terealisasi 8.068 orang. Indikator ini didukung oleh Program Peningkatan Kualitas SDM Petani dengan didukung 1 kegiatan.

Secara ringkas seluruh capaian kinerja tersebut telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi jajaran di Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin untuk lebih meningkatkan kinerjanya di masa mendatang. Oleh sebab itu, sesuai dengan hasil analisis capaian kinerja tahun 2018, dirumuskan beberapa langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan di masa selanjutnya, antara lain :

1) Penyusunan Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin mengacu pada RPJMD Kabupaten Banyuasin.
2) Melakukan konsolidasi organisasi secara internal dalam rangka meningkatkan kesadaran dan komitmen jajaran aparatur di Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin yang telah ditetapkan.
3) Meningkatkan efisiensi, efektivitas dan keekonomian pelaksanaan kegiatan agar dapat mencapai tujuan dan sasaran yang terkait dengan upaya mewujudkan visi dan misi Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin yang telah ditetapkan.
4) Lebih meningkatkan disiplin anggaran yang mencakup pada ketaatan terhadap ketentuan/peraturan perundangan yang berlaku serta ketepatan waktu pelaksanaan.
5) Mengalokasikan penggunaan anggaran secara adil dan merata agar dapat dinikmati oleh seluruh kelompok masyarakat tanpa diskriminasi dalam pemberian pelayanan.
6) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada melalui pendidikan dan pelatihan agar di masa mendatang dapat lebih bekerja secara profesional dan kompeten.

Sebagai akhir kata, segenap aparatur di lingkungan Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin mengharapkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2018 ini dapat memenuhi kewajiban Akuntabilitas Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin kepada stakeholders dan sebagai sumber

informasi penting dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja selanjutnya.